

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh pertumbuhan giro *wadi'ah* (X_1) terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Berdasarkan uji t secara parsial dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Giro *wadi'ah* adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad *wadi'ah*, yakni titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.¹⁴¹ Dalam *konsep wadi'ah yad al-dhamanah*, pihak yang menerima titipan boleh menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang yang dititipkan.

Giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dapat dikarenakan bank syari'ah harus menyediakan dana apabila pemilik simpanan giro *wadi'ah* mengambilnya sewaktu-waktu, sehingga pihak bank tidak bisa memanfaatkan dana tersebut dengan leluasa.¹⁴² Selain itu kebanyakan pihak yang menabung dalam bentuk giro *wadi'ah* adalah nasabah perorangan

¹⁴¹ Karim Adiwarmanto, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 291

¹⁴² Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Pesada, 2014) hal. 32

maupun badan usaha yang mempunyai banyak kepentingan untuk bertransaksi
dengan

pihak lain. Oleh karena itu dana pihak ketiga termasuk didalamnya giro *wadi'ah* belum tentu dapat menghasilkan profitabilitas yang besar yang akan diperoleh bank tersebut.

Langkah dasar yang dilakukan oleh bank syari'ah untuk dapat menghimpun dana pihak ketiga secara optimal adalah dengan cara mengidentifikasi dan menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan perolehan dana pihak ketiga. Potensi pasar dana pihak ketiga seperti giro *wadi'ah* yang paling besar dan apabila bank syari'ah mempunyai layanan produk simpanan yang dipersepsikan aman, bermanfaat, dan menarik oleh masyarakat, maka potensi dana pihak ketiga yang terdapat dimasyarakat dapat dimanfaatkan secara optimal bagi kegiatan lembaga pembiayaan syari'ah dalam rangka mewujudkan pencapaian profitabilitas bank syari'ah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah yang menyebutkan bahwa variabel giro *wadi'ah* tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.¹⁴³ Berbeda penelitian yang dilakukan oleh Ardiana menunjukkan bahwa variabel giro *wadi'ah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syari'ah di Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia).¹⁴⁴

¹⁴³ Lutfiyah P. N., Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah, (*Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.8, Unair, Agustus 2015), hal.642

¹⁴⁴ Dewi Istifadah, "Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah, Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas Perbankan Syari'ah di Indonesia", (*Jurnal Ekonomi*, Vol 9 No.3, 2012), hlm. 11.

B. Pengaruh tabungan *wadi'ah* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Berdasarkan pada analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah periode bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Februari 2019. Menurut Kasmir, tabungan *wadi'ah* merupakan dana pihak ketiga. Dana ini akan disalurkan dalam bentuk pembiayaan. Suatu Kegiatan usaha (bisnis) yang dijalankan baik perusahaan maupun perbankan tentu memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yakni memperoleh laba yang optimal, disamping hal-hal lainnya.¹⁴⁵

Berarti hipotesis 2 teruji, artinya jika tabungan *wadi'ah* semakin banyak disalurkan ke masyarakat maka secara signifikan akan meningkatkan *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Jika tabungan *wadi'ah* mengalami kenaikan, maka *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah juga naik, dan sebaliknya apabila tabungan *wadi'ah* turun, maka *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah juga turun.

Tabungan *wadi'ah* adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindahbukuan lainnya. Tabungan *wadi'ah* akan memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memenuhi skala dan volume transaksi yang

¹⁴⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers) Hal.196

pada akhirnya dapat meningkatkan laba. Dengan adanya tabungan *wadi'ah* dapat meningkatkan profitabilitas yang cukup dan tingkat risiko yang rendah serta menjaga posisi likuiditas bank syari'ah supaya tetap stabil dan aman.¹⁴⁶

Peningkatan produktivitas dalam sektor perbankan dipengaruhi oleh minat dan kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya pada bank syari'ah. Sehingga semakin banyak bank memperoleh dana, maka semakin besar kegiatan operasi bank dalam meningkatkan dan memperbesar profitabilitas dan menjauhkan perusahaan bank syariah dari kerugian.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Delsy yang menyebutkan bahwa variabel giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (laba) pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI).¹⁴⁷ Dan hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah yang menyatakan bahwa tabungan wadiah memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perbankan Syariah.¹⁴⁸

C. Pengaruh tabungan *mudharabah* (X₃) terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Berdasarkan pada analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa giro *wadi'ah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah periode bulan Maret 2015 sampai dengan bulan Februari 2019. Berarti

¹⁴⁶ Adiwarmarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan...*hal. 298

¹⁴⁷ Lutfiyah P. N., Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah, (*Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.8, Unair, Agustus 2015), hal.642

¹⁴⁸ *Ibid*,...hal.642

hipotesis 1 teruji, artinya jika giro *wadi'ah* semakin banyak disalurkan ke masyarakat maka secara signifikan akan meningkatkan *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah. Jika giro *wadi'ah* mengalami kenaikan, maka *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah juga naik, dan sebaliknya apabila giro *wadi'ah* turun, maka *Return on Assets* pada Bank Rakyat Indonesia Syariah juga turun.

Tabungan *mudharabah* merupakan tabungan dengan akad *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (*mudharib*) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal.¹⁴⁹ Dana pihak ketiga termasuk tabungan *mudharabah* memiliki tingkat kepercayaan yang cukup besar jika jumlah dana pihak ketiga yang dimiliki oleh bank tersebut cukup besar. Tingkat kepercayaan masyarakat sangat mempengaruhi jumlah ataupun komposisi dana pihak ketiga. Dengan bertambahnya tabungan *mudharabah*, maka dana yang tersimpan juga bertambah dan profitabilitas yang didapat oleh bank syari'ah juga akan meningkat. Selain itu, bank juga bisa menambah profitabilitas jika dana yang tersimpan disalurkan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Hal ini dikarenakan tabungan *mudharabah* adalah dana yang bersal dari pihak ketiga yang disimpan di bank. Adanya tabungan bank akan dapat memperlancar operasionalnya untuk menyalurkan dana tersebut kepada nasabah yang

¹⁴⁹ Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 49.

membutuhkan dana sehingga profitabilitas bank akan meningkat.¹⁵⁰ Menurut Arifin, bank syariah dapat menghimpun dana dari masyarakat (dana pihak ketiga) dalam bentuk partisipasi modal berbagi hasil, salah satunya berbentuk tabungan *mudharabah*.¹⁵¹

Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Delsy dan Ni Luh Putu bahwa hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara DPK terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan rasio ROA (*Return on Asset*). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Dana Pihak Ketiga termasuk didalamnya tabungan *mudharabah* akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah DPK banyak disalurkan ke dalam bentuk kredit, maka pendapatan dari kredit tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat.¹⁵² Sementara penelitian terdahulu yang menyebutkan bahwa tabungan *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) belum ditemukan. Karena pada umumnya penelitian tabungan *mudharabah* ini sangat berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

¹⁵⁰ Farida Purwaningsih, "Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah Masyarakat dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007-2015", (*Jurnal Ekonomi*, Vol.02, No.02, April 2016) hal. 93-94.

¹⁵¹ Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media), Hal. 53

¹⁵² Delsy Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Nonperforming Loan*, dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Loan to Deposit Ratio* dan *Return on Asset* pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia", (*Jurnal Ekonomi*, Vol.03 No.11, 2014), hal. 667

D. Pengaruh giro *wadi'ah* (X_1), tabungan *wadi'ah* (X_2), dan tabungan *mudharabah* (X_3) terhadap Profitabilitas (Y) pada Bank Rakyat Indonesia Syari'ah

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa variabel independen (giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah*) mempunyai hubungan yang kuat terhadap variabel dependen (profitabilitas/ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Artinya giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah.

Menurut Kasmir pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Perolehan dana ini tergantung dari bank itu sendiri, apakah dari simpanan masyarakat atau dari lembaga lainnya. Hal ini sesuai dengan fungsi bank bahwa bank adalah Lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya bergerak dalam bidang keuangan, maka sumber-sumber dana bank juga tidak terlepas dari bidang keuangan itu sendiri. Untuk menopang kegiatan bank sebagai penjual atau memberikan pinjaman, bank harus terlebih dahulu membeli uang atau menghimpun dana sehingga dari selisih bunga tersebut bank memperoleh keuntungan.¹⁵³

Dana bagi sebuah bank sangatlah penting karena menentukan likuid atau tidaknya bank tersebut, dana bank menentukan seberapa besar dapat

¹⁵³ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 50

menyalurkan dananya dalam rangka untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai dengan Pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998. Sumber dana yang paling banyak didapat oleh bank adalah sumber dana dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK). Dari pengalokasian dana tersebut maka bank syari'ah bisa memperoleh keuntungan. Semakin besar dan yang diperoleh dari giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah* maka akan semakin besar pula profitabilitas yang diperoleh PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Delsy yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel dana pihak ketiga (DPK) terhadap ROA pada bank-bank di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010¹⁵⁴ Dan hasil penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah yang menyatakan berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan bahwa variabel giro, tabungan wadiah. Tabungan wadiah, dan deposito mudharabah berpengaruh positive signifikan terhadap keuntungan perbankan Syariah.¹⁵⁵

¹⁵⁴ Desly Setiawati Ratu Edo dan Ni Luh Putu Wiagustini, Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Nonperforming Loan, dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan to Deposit Ratio dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia, (*Jurnal Ekonomi*, Vol. 03 No. 11, 2014), hal. 667

¹⁵⁵ Lutfiyah P. N., Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Perbankan Syariah, (*Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.2, No.8, Unair, Agustus 2015), hal.642